

ABSTRAK
ANALISIS NILAI TAMBAH TEPUNG UBI KAYU MENJADI KERUPUK
MIE CETAK DAN KERUPUK MIE JUJUT

Oleh:

Vienda Mega Wulandhari

215009009

Dosen Pembimbing

Tedi Hartoyo

Cici Aulia Permata Bunda

Tepung ubi kayu kasar merupakan produk setengah jadi dan dapat diolah menjadi produk yang lebih bernilai ekonomi seperti kerupuk mie cetak dan kerupuk mie jujut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengolahan, nilai tambah, serta balas jasa faktor produksi dari tepung ubi kayu kasar menjadi kerupuk mie cetak dan kerupuk mie jujut. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Mei sampai bulan Oktober 2025. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus pada Agroindustri Kerupuk Mie Karasa yang berada di Kelurahan Tamanjaya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis nilai tambah metode Hayami. Hasil penelitian ini menunjukkan proses pengolahan tepung ubi kayu kasar menjadi kerupuk mie cetak melalui penghalusan, pembuatan adonan, pengepressan, pencetakan manual, pengukusan, penjemuran dan pengemasan. Proses pengolahan tepung ubi kayu kasar menjadi kerupuk mie jujut melalui penghalusan, pembuatan adonan, pengepressan, pengukusan, penjujutan, penjemuran dan pengemasan. Besarnya nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan tepung ubi kayu kasar menjadi kerupuk mie cetak adalah sebesar Rp.8.439,304 per kilogram. Besarnya nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan tepung ubi kayu kasar menjadi kerupuk mie jujut adalah sebesar Rp.6.449,304 per kilogram. Besarnya nilai balas jasa faktor produksi dari proses pengolahan tepung ubi kayu kasar menjadi kerupuk mie cetak diantaranya pendapatan tenaga kerja sebesar 31,950 persen, sumbangan input lain 5,388 persen, dan keuntungan perusahaan sebesar 62,660 persen. Besarnya nilai balas jasa faktor produksi dari proses pengolahan tepung ubi kayu kasar menjadi kerupuk mie jujut diantaranya pendapatan tenaga kerja sebesar 25,974 persen, sumbangan input lain 6,936 persen, dan keuntungan perusahaan sebesar 67,089 persen.

Kata Kunci: Tepung Ubi kayu, Agroindustri Kerupuk Mie, Nilai Tambah Kerupuk Mie.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE ADDED VALUE CASSAVA FLOUR INTO PRINTED NOODLE CRACKERS AND JUJUT NOODLE CRACKERS

By

Vienda Mega Wulandhari

215009009

Supervisor

Tedi Hartoyo

Cici Aulia Permata Bunda

Cassava flour is a semi-finished product that can be processed into more economically valuable products such as printed noodle crackers and jujut noodle crackers. This study aims to determine the processing process, added value, and factor production rewards from cassava flour to printed noodle crackers and jujut noodle crackers. This research was conducted from May to October 2025. The research method used in this study is a case study method at the Kerupuk Mie Karasa Agroindustry located in Tamanjaya Village, Tamansari District, Tasikmalaya City. The analysis used is descriptive analysis and added value analysis using the Hayami method. The results of this study show that the processing of cassava flour into printed noodle crackers involves refinement, dough making, pressing, manual molding, steaming, drying, and packaging. The processing of cassava flour into jujut noodle crackers involves refinement, dough making, pressing, steaming, jujuting, drying, and packaging. The added value obtained from processing cassava flour into printed noodle crackers is Rp8,439.304 per kilogram. The added value obtained from processing cassava flour into jujut noodle crackers is Rp6,449.304 per kilogram. The rewards for factor production from the processing of cassava flour into printed noodle crackers are labor income of 31.950%, other input contributions of 5.388%, and company profits of 62.660%. The rewards for factor production from the processing of cassava flour into jujut noodle crackers are labor income of 25.974%, other input contributions of 6.936%, and company profits of 67.089%.

Keyword: *Cassava Flour, Agroindustry Noodle Crackers,, Added Value Noodle Crackers.*